

Pendidikan Karakter dalam Merubah Mindset Konsumtif Kepada Investasi Melalui Produk Tabungan Emas BSM Cabang Jember pada PCPM Kasiyan

Muhammad Syafi'I *)¹, Hairul Huda ²

¹ Prodi Pendidikan Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Jember

² Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jember

*)Corresponding author, ✉ muhammad.syafii@unmuhjember.ac.id

Revisi 05/05/2021;
Diterima 11/06/2021;
Publish 06/07/2021

Kata kunci:

Konsumtif, Investasi dan Cicil Emas

Abstrak

Problem yang banyak dihadapi oleh masyarakat, khususnya kalangan usia produktif adalah kesulitan dalam mengelola waktu, aktifitas serta keuangan yang menjadi bekal dalam menjalani kehidupan masa tuanya. Banyak cara yang bisa dilakukan untuk mengelola keuangan dan menghadapi masa tua, mulai dari sektor investasi baik berupa aset tidak bergerak yang produktif, dana pensiunan, tabungan deposito ataupun investasi lainnya. Salah satu bentuk investasi yang katagorinya mudah dalam pengelolaan serta dengan modal terjangkau adalah dengan investasi emas. Tujuan utama dari produk ini adalah membantu memudahkan para nasabahnya untuk berinvestasi emas dengan model pembayaran yang dicicil, dan tentunya dari investasi ini juga bisa menjadi bekal keuangan atau media investasi para nasabahnya untuk menghadapi masa hari tuanya. Metode yang digunakan dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah 1, Sosialisasi atau Penyuluhan, 2, Demonstrasi, 3, Diskusi dan Konsultasi. Hasil dan pembahasan serta kesimpulan pelaksanaan PKM yang dilakukan mendapat antusias yang baik dari Mitra yaitu Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah (PCPM) Kasiyan, karena melihat selama ini kurangnya informasi, materi dan literasi yang mereka ketahui tentang investasi dengan media cicil emas yang dikeluarkan oleh Bank Mandiri Syariah cabang Jember. Disamping itu program sosialisasi ini menjadi media edukasi kepada PCPM Kasiyan akan pentingnya berinvestasi diusia produktif untuk menyiapkan program financial dimasa pension.

This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author (s)



PENDAHULUAN

Produk investasi adalah salah bentuk produk yang dicari dan diperjuangkan oleh banyak kalangan, hal ini disebabkan karena pola pikir masyarakat umum yang menyimpulkan bahwa investasi bisa menjadi cara dalam menopang kehidupan pada masa yang akan datang. Investasi adalah salah satu metode dalam menyiapkan sektor keuangan dimasa depan. Kata investasi diambil dari bahasa latin yaitu *invertire* (memakai), sedangkan dalam bahasa inggris disebut *investment*. Investasi disebutkan dengan penjelasan yaitu penempatan sejumlah kekayaan untuk mendapatkan keuntungan pada masa yang akan datang, dengan penanaman modal pada masa sekarang untuk memperoleh manfaatnya dimasa yang akan datang. (Huda. 2008: 7-8).

Dalam buku hukum investasi di Indonesia dijelaskan mengenai penjelasan investasi, yaitu sebuah aktivitas yang berkaitan dengan usaha penarikan sumber-sumber dana yang dipakai untuk mengadakan barang modal pada masa sekarang, dan dengan barang modal tersebut akan menghasilkan aliran produk baru pada masa yang akan datang. (Salim, 2014:31).

Didalam agama islam kegiatan investasi diperbolehkan hal ini mengacu adanya dasar hukum diperbolehkannya investasi, seperti disebutkan dalam Al-Quran surat Al-Hasyr ayat 18: yang artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.* (Qs. Al-Hasyr: 18).

Disebutkan juga dalam surat An-Nisa ayat 9. Yang artinya: *Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.* (Qs. An-Nisa: 9). (Huda. 2008: 18-21).

Jenis-jenis investasi dibagi menjadi beberapa katagori, dilihat dari aset, pengaruh, dan berdasarkan bentuknya. Investasi berdasarkan bentuk asetnya dibagi menjadi: real asset (aset berwujud) seperti bangunan, kendaraan dan sebagainya. Kedua financial asset, seperti dokumen-dokumen atau surat berharga yang bernilai. Investasi dilihat dari bentuk pengaruhnya dibagi menjadi: investasi autonomus (berdiri sendiri) investasi yang tidak dipengaruhi oleh keadaan ekonomi, seperti pembelian surat-surat. Investasi induced (mempengaruhi) jenis investasi yang dipengaruhi oleh kegiatan-kegiatan ekonomi, seperti bunga bank yang dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi secara makro. Investasi dilihat berdasarkan bentuknya dibagi menjadi investasi portofolio (surat-surat berharga) dan investasi langsung. (Salim, 2014: 36-38).

Investasi adalah salah satu langkah yang tepat untuk merencanakan keuangan masa depan, karena investasi memiliki tujuan-tujuan yang antara lain:

1. Untuk mendapatkan kelayakan kehidupan dimasa yang akan datang
2. Mengurangi tekanan inflasi, resiko dan pengaruh inflasi hanya bisa diminimalisir dengan dengan investasi
3. Sebagai usaha untuk menghemat pajak.

Metode investasi merupakan kegiatan positif, karena mengajarkan pola hidup yang hemat, merencanakan keuangan diusia dini serta menjadi penopang kehidupan masa tua, disamping mengandung hal positif, investasi juga memiliki resiko, resiko tersebut antara lain: turunnya nilai materi suatu investasi, sulitnya produk investasi untuk dijual dan investasi yang diberikan tidak sebanding dengan kenaikan harga barang dan jasa sehingga mempengaruhi pendapatan. (Nurul Azizah. 2016: 25)

Segala media investasi memang mengandung resiko masing-masing, hal ini disesuaikan dengan bentuk investasi, jumlah serta keadaan ekonomi secara global, kita hanya bisa menganalisa mana kiranya media investasi yang tentunya aman dan minim resiko. Contoh salah satunya adalah investasi dalam bentuk emas.

Investasi emas adalah salah satu media investasi yang menggunakan emas dalam bentuk ukuran kepemilikan. Bentuk investasi emas bisa berupa emas perhiasan, koin emas ataupun

emas batangan. Akhir-akhir ini investasi emas mulai digandrungi kembali, masyarakat mulai banyak melirik emas sebagai media investasi jangka Panjang. Faktor yang menyebabkan emas masih tetap bertahan sebagai media investasi karena emas memiliki kelebihan, seperti:

1. Memberikan keuntungan yang cukup tinggi dalam jangka waktu lebih dari 10 tahun
2. Hasil investasi mengimbangi inflasi
3. Emas sangat likuid, artinya emas mudah untuk dijual jika membutuhkan dana segera
4. Dapat digadaikan jika memerlukan dana dalam waktu cepat tanpa menghilangkan emasnya. (Lina, 2016: 60).

Disamping kelebihan, investasi emas juga memiliki resiko, resiko tersebut terjadi jika seorang investor melakukan hal-hal berikut:

1. Membeli emas tanpa memiliki fisiknya. Seperti jual beli emas dengan media on line tanpa mengetahui bentuk fisiknya
2. Rentan dengan kejahatan karena emas termasuk barang berharga
3. Waktu yang tidak tepat dalam membeli dan menjual emas. (Paramita, 2018: 440).

Di era modernisasi sekarang perkembangan Lembaga keuangan Syariah baik berupa bank ataupun nonbank berkembang dengan pesat. Perkembangan Lembaga tersebut tidak hanya dilihat perkembangan kantor yang dibuka, akan tetapi juga dilihat dari perkembangan produk yang dikeluarkan. Dalam satu dekade saja perkembangan Lembaga keuangan Syariah mengalami perkembangan yang signifikan.

	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
KPO/KC	473	471	478	480	490
KCP/UP	1.207	1.175	1.199	1.243	1.259
KK	189	176	198	196	197

Sumber: (OJK, 2020)

Keterangan: KPO/KC = Kantor Pusat Operasional/Kantor Cabang
 KCP/UP = Kantor Cabang Pembantu/Unit Pelaksana
 KK = Kantor Kas

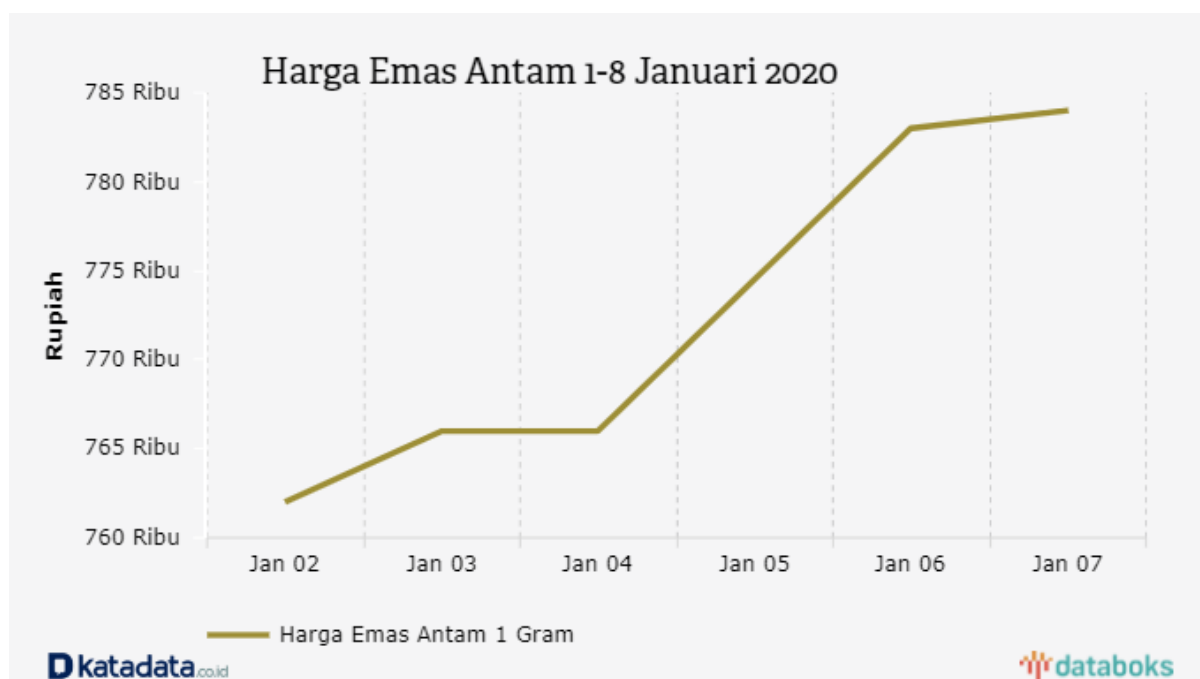
Gambar 1. Sebaran jaringan kantor Bank umum dan unit usaha syariah

Tahun 2020 perkembangan Lembaga keuangan Syariah sudah menunjukkan perkembangannya, dengan jumlah 490 kantor cabang, dan 1.259 kantor cabang pembantu serta 197 kantor kas. Berbicara masalah Lembaga keuangan Syariah, tidak luput dengan pembahasan sistem keuangan syariah yang sudah berjalan. Pada tahun 2019 bertepatan dengan laporan Refinitiv yang terjauk Islamic Finance Development Indicator (IFDI) menempatkan sistem keuangan Syariah Indonesia masuk jajaran lima besar terbaik dunia, dengan didukung kinerja positif dari tiga bank Syariah BUMN, yaitu bank Mandiri Syariah, Bank BNI Syariah serta BRI Syariah. Meningkatnya perkembangan sistem keuangan Syariah di Indonesia didukung karena adanya peningkatan indikator pengetahuan masyarakat tentang keuangan Syariah, hal ini didukung dengan banyaknya Lembaga Pendidikan keuangan Syariah di Indonesia. Pada tahun 2018 tercatat ada 355 lembaga Pendidikan keuangan Syariah yang menyebar diseluruh Indonesia. Disamping itu, publikasi jurnal ilmiah tentang keuangan Syariah juga mengalami peningkatan yang luar biasa, tercatat pada tahun 2018 terdapat 348 publikasi ilmiah dengan menempati peringkat kedua setelah Malaysia. (Puji Yuniarti. 2020).

Disamping perkembangan jaringan kantor, perkembangan dari bank Syariah juga bisa dilihat dari perkembangan produknya, baik dari segi kuantitas ataupun dari inovasi produk. Salah satu

produk yang akhir-akhir dikenalkan kepada masyarakat adalah produk cicilan emas. Salah satu Lembaga bank Syariah yang memiliki produk ini adalah Bank Mandiri Syariah khususnya kantor cabang Jember. Produk cicilan emas adalah berupa fasilitas atau produk yang dikeluarkan oleh Bank Mandiri Syariah untuk pembiayaan kepemilikan emas berupa emas batangan dengan jangka waktu 1 sampai dengan 5 tahun dengan cara dicicil. Emas batangan berbeda dengan emas berbentuk perhiasan pada umumnya. Emas perhiasan biasanya cenderung lebih mahal karena adanya biaya tambahan dalam proses pembuatannya. Sedangkan dalam transaksi jual-beli, investor harus memperhatikan nilai tambah dan nilai kunci dari emas tersebut, seperti nilai karat. Pada emas perhiasan sudah terdapat campuran logam lainnya sehingga mengurangi nilai karat emas tersebut. Berbeda dengan emas batangan yang tanpa dicampur dengan logam lainnya sehingga nilai karatnya tetap. Hal ini yang menjadi pertimbangan investor untuk berinvestasi emas, karena emas batangan harganya selalu naik tiap tahunnya apalagi emas tersebut disertai juga dengan surat resmi dari perbankan. (Dini Sundari Utami. 2018: 63).

Pada tiap tahunnya harga emas selalu menunjukkan kenaikan harga, hingga pada tahun 2020 harga emas sudah tembus diharga 800 ribuan.



Gambar 2. Kenaikan harga emas antam

Investasi atau tabungan emas dengan metode cicilan melalui perbankan Syariah diperkenankan karena mengacu pada dasar hukum yang memperbolehkan akan adanya Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE). Dasar hukum tersebut antara lain:

1. Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/16/DPbS/2012 tentang produk Pembiayaan Kepemilikan Emas bagi Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, pasal 1 angka (1) disebutkan bahwa pembiayaan kepemilikan emas yang selanjutnya disebut PKE adalah pembiayaan untuk kepemilikan emas dengan menggunakan akad *murabahah*.
2. Fatwa Dewan Syariah Nasional No.77/DSN-MUI/V/2010 tentang jual beli emas secara tidak tunai, dan dibatasi dengan ketentuan-ketentuan berikut:
 - 1) Harga jual (tsaman) tidak boleh bertambah selama masa perjanjian
 - 2) Emas yang dibeli dengan cara dicicil bisa dijadikan jaminan (rahn)

- 3) Emas yang dijadikan jaminan seperti dalam klausul 2 tidak boleh dijual belikan atau dijadikan obyek akad yang lain yang menyebabkan adanya perpindahan kepemilikan.
- 4) Dan yang paling penting emas tidak dijadikan sebagai alat tukar yang resmi (uang). (Zaenuri. 2014: 331).

Berdasarkan landasan hukum yang ada memberikan ruang gerak pada Lembaga perbankan Syariah khususnya untuk membantu masyarakat memiliki investasi emas dengan cara mudah yaitu dengan cara mencicil sesuai dengan jangka waktu serta jumlah besaran cicilan yang diinginkan. Hal yang terpenting dalam kegiatan ini adalah memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya kepada Pengurus atau Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Kasiyan Jember agar bisa menjadi refrensi dalam memilih media untuk investasi masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Sosialisasi atau Penyuluhan

Sosialisasi atau penyuluhan secara langsung kepada masyarakat merupakan salah cara yang paling tepat untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat. Sebagai sarana pendukung dalam sosialisasi kami membagikan materi baik dalam bentuk narasi dan tampilan materi pada media atau alat presentasi (proyektor) untuk lebih memudahkan masyarakat dalam memahami materi yang kami sampaikan.

Demonstrasi

Demonstrasi yang kami maksud disini adalah melakukan penjelasan dengan menampilkan bentuk produk tabungan emas serta simulasi perhitungan terhadap bebesaran ciclan serta besaran kadar emas yang diinginkan oleh para calon nasabah.

Diskusi dan Konsultasi

Pada saat sosialisasi atau penyuluhan kami melayani diskusi dan juga konsultasi terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi peserta. Kegiatan ini juga bertujuan untuk lebih memantapkan pemahaman masyarakat terhadap materi yang kami sampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat kami lakukan pada pengurus serta anggota Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Kasiyan, yang pada saat pelaksanaannya kami agendakan di balai desa Jambearum, kecamatan Puger, Kabupaten Jember.

Program pengabdian yang kami lakukan adalah dengan memberikan materi tentang pengenalan investasi emas, bentuk tabungan emas yang dikelola oleh Lembaga Bank Mandiri Syariah cabang Jember serta manfaat dari tabungan emas dalam jangka Panjang. Tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya pada pengurus Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Kasiyan tentang:

1. Produk tabungan emas
2. Tatacara menabung emas pada Lembaga Bank Mandiri Syariah Cabang Jember, serta
3. Manfaat tabungan emas dengan sistem cicilan yang bisa menjadi solusi serta alternative untuk menjadi media investasi jangka Panjang serta bisa pula diorientasikan untuk program pensiun pada masa tua dimasa yang akan datang.

Pada proses kegiatan pengabdian ini kami bagi menjadi tiga tahapan, yang pertama tahapan persiapan, kedua tahapan pelaksanaan dan yang ketiga tahapan evaluasi dan laporan.

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan kegiatan yang pertama kali kami lakukan adalah berkoordinasi dengan pihak Bank Mandiri Syariah cabang Jember, untuk menjelaskan kegiatan pengabdian yang akan kami laksanakan serta konsultasi dan berdiskusi mengenai isi materi yang akan disampaikan kepada peserta pada acara Pengabdian tersebut. Setelah kami mendapatkan materi kami mencoba untuk meramu mempelajari dan mendesain materi tersebut beserta team agar mudah untuk disajikan, dijelaskan dan dipahami oleh para peserta.

Setelah itu kami mencoba untuk berkoordinasi dengan pihak Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Kasiyan dengan harapan mendapatkan izin untuk mengadakan sosialisasi. Setelah mendapatkan izin, kami mempersiapkan materi yang akan kita sampaikan kepada Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Kasiyan dan menentukan jadwal kegiatan kapan bisa dilaksanakan program pengabdian tersebut.



Gambar 3. Persiapan dan Koordinasi PKM dengan Mitra

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada kegiatan pengabdian masyarakat yang kami agendakan, kami laksanakan pada hari Sabtu, tanggal 09 Januari 2021 bertempat di balai desa Jambearum kec. Puger kab. Jember.



Gambar 4. Opening Pelaksanaan PKM

Design pelaksanaan kegiatan ini kami bagi menjadi tiga sesi. yang *pertama* adalah sesi pembukaan, yang *kedua* sesi pemaparan materi, yang *ketiga* sesi tanya jawab serta tanggapan dan yang *keempat* seksi penutup atau doa.

Pada tahap sesi pemaparan materi, kami menyampaikan materi berdasarkan alur slide materi yang sudah kami siapkan, diantara beberapa slide materi yang krusial dan perlu pendalaman pembahasannya antar lain:

Pada slide pertama kami menjelaskan kepada para audiens tentang alasan untuk berinvestasi. *Alasan pertama* disebabkan adanya kenaikan inflasi yang menyebabkan nilai rupiah semakin lama semakin turun nilai tukarnya. *Alasan kedua* semakin lama semakin tinggi pula kebutuhan setiap manusia, sehingga menabung dengan cara konvensional (seperti yang orang biasa lakukan) tidak lagi bisa menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang, karena disebabkan turunnya nilai mata uang itu sendiri (inflasi). *Alasan ketiga* setiap manusia tentunya menginginkan masa tuanya bisa bebas secara financial, yang artinya dimasa tuanya kelak dia tidak disibukkan lagi dengan bekerja untuk mendapatkan uang untuk memenuhi kebutuhannya, akan tetapi hal tersebut bisa dicukupi dengan dana investasi yang sudah mereka rencanakan semenjak masa produktif mereka. Maka dari itu, investasi adalah salah satu solusi yang bisa menjawab problem-problem diatas.

Pada slide kedua, menjelaskan tentang bagaimana menghitung perencanaan keuangan sederhana yang dihitung mulai dari income bulanan, pengeluaran serta kebutuhan dana yang akan dialokasikan untuk kebutuhan investasi, sehingga mengajarkan kita untuk selalu disiplin untuk meluangkan dana yang kita miliki untuk keperluan investasi yang berorientasi dimasa yang akan datang.

Pada slide ketiga, menjelaskan tentang usia produktif yang bisa memulai untuk melakukan kegiatan investasi. Usia produktif tersebut diawali pada usia 20 tahun hingga pada usia 50 tahun.

Pada Slide keempat, menjelaskan tentang ragam bentuk media investasi yang bisa dipilih. Tentunya ragam investasi diatas memiliki cara, media serta besaran dana yang berbeda antara satu dengan lainnya. Tinggal kita sesuaikan mana media yang bisa kita fahami dan mampu untuk memulai berinvestasi pada media tersebut.

Pada slide kelima, menjelaskan tentang manfaat berinvestasi emas antara lain:

- 1) Emas bisa menjadi media investasi dalam jangka Panjang dan bisa pula menjadi media untuk dana pensiun masa depan
- 2) Emas merupakan benda yang mudah untuk diperjual-belikan sehingga mudah untuk melakukan transaksi dengan media emas.
- 3) Emas juga merupakan benda yang tidak mudah tergerus dengan inflasi, malah harga emas cenderung semakin lama semakin naik.

Pada slide keenam, pembahasan mengenai produk yang dimiliki oleh Bank Mandiri Syariah cabang jember yaitu adalah produk tabungan emas dengan cara dicicil setiap bulan, dengan kuantitas dan besaran cicilan yang dipilih sesuai dengan kekuatan penghasilan atau income dari para nasabah.



Gambar 5. Pemaparan Materi

Tahap Evaluasi dan Laporan

Pada tahapan evaluasi ada beberapa bentuk tahapan yang kami lakukan, yang *pertama* menanyakan langsung kepada pihak pengurus dan peserta dari Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Kasiyan berkaitan dengan materi yang kami sampaikan kepada mereka, sambil melihat bagaimana respon yang mereka perlihatkan. Ketika banyak respon atau tanggapan dari anggota, kami beranggapan bahwasanya materi yang kami sampaikan paling tidak sudah memberikan gambaran edukasi kepada para peserta. Tahapan evaluasi yang *kedua* setelah acara dilaksanakan kami mencoba untuk berdiskusi pengurus Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Kasiyan berkaitan dengan materi yang kami sampaikan. Kami lihat Bagaimana respon dari para pengurus berkaitan dengan materi yang kami sampaikan kepada mereka.



Gambar 6. Evaluasi dengan Mitra

Tahapan selanjutnya adalah tahapan pelaporan, yang mana tahapan ini adalah tahapan terakhir yang dilakukan oleh tim kami dalam memberikan laporan hasil kegiatan yang dilakukan, yang sekiranya hasil laporan ini bisa dihimpun agar bisa dikoreksi dan evaluasi lebih lanjut.

Secara garis besar tujuan dari pada kegiatan pengabdian ini adalah memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya pada pengurus Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Kasiyan tentang pentingnya berinvestasi untuk kebutuhan financial dimasa yang akan datang, tentunya dengan media investasi yang memudahkan dan terjangkau secara kekuatan ekonomi masyarakat, salah satunya dengan metode tabungan cicil emas pada produk tabungan emas di Bank Mandiri Syariah cabang Jember.

SIMPULAN

Berdasarkan runtutan kegiatan yang dilakukan, dimulai dari tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan evaluasi dan laporan, kami menyimpulkan bahwa pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan mendapat antusias yang baik dari pengurus Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Kasiyan, karena melihat selama ini kurangnya informasi, materi dan literasi yang mereka ketahui tentang investasi dengan media cicil emas yang dikeluarkan oleh Bank Mandiri Syariah cabang Jember. Disamping itu program sosialisasi ini menjadi media edukasi kepada pengurus Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Kasiyan akan pentingnya berinvestasi diusia produktif untuk menyiapkan program financial dimasa pensiun.

REFERENSI

- Azizah, Nurul. 2016. *Investasi Berbasis Emas pada Produk BSM Cicil Emas di Bank Syariah (BSM) Kantor Cabang Ungaran*. Tugas Akhir. Salatiga. UIN Salatiga.
- Huda, Nurul & Nasution Mustafa Edwin. 2008. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Lina, Rina Dewi. 2016. *Bisa Investasi Dengan Gaji < Rp 5 juta*. Jakarata: Penebar Plus Penebar Swadaya Grup.
- Salim & Sutrisno Budi. 2014. *Investasi di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sundari Utami, Dini. 2018. *Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Cicil Emas PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Marelan*. Skripsi Minor. UIN Sumatera Utara.
- Prananingtyas, Paramita. 2018. *Perlindungan Hukum Terhadap Investor Emas. Masalah-Masalah Hukum*. Jilid 47. No.4
- Yuniarti, Puji & Wiwin Wianti. 2020. *Perkembangan Ekonomi Syariah Ditinjau dari Pembiayaan, NPF, Kepadatan Penduduk, dan Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2020*. Conference Paper. Universitas Bina Sarana Informatika.
- Zaenuri. *Konsep Pembiayaan Pemilikan Emas Pada Perbankan Syariah (Studi di Bank Mandiri Syariah Semarang)*. Jurnal At-Taqaddum. Vol 6. No. 2 November 2014. Hal 331.